

TRANFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PANCA BHAKTI)

Pajar Julhijah, S.IP
Pustakawan Perpustakaan Universitas Panca Bhakti
e-mail pjulhijah@gmail.com

Abstrak

Banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar dan mengajar melalui Daring untuk menghindari penularan virus Covid-19. Dalam hal ini, seharusnya perpustakaan dapat mengambil peluang untuk menjaga eksistensinya dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah dengan berfokus kepada perpustakaan digital yang telah dimiliki. Layanan layanan yang selama ini tersedia dalam perpustakaan digital dapat dikembangkan dan dipromosikan dengan lebih baik lagi. Dimana hal ini dapat memudahkan dan membatu pemustaka dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Kesiapan sebuah perpustakaan dalam melakukan pengembangan kepada perpustakaan digital sangat diperlukan yang nantinya akan berfungsi sebagai peningkatan kualitas layanan pemustaka khususnya pada masa pandemic seperti yang dirasakan pada saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja layanan yang mengalami transpormasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa jenis layanan di Perpustakaan Universitas Panca Bhakti yang mengalami Transpormasi yaitu, Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, Layanan Keanggotaan, Layanan Surat Bebas Pinjam, dan Layanan Pendidikan Pemakai (User Eoduction).

Kata Kunci: Perpustakaan, tranformasi, layanan

Abstract

The Covid-19 that has occurred from 2019 until now has greatly affected activities in the library. Service activities in the library are transformed into online to avoid direct contact between librarian and users. This is done as a way of anticipating the prevention and transmission of the Covid-19 virus. Many students are conducting online learning and teaching activities to avoid transmission of the Covid-19 virus. In this case, the library should be able to take the opportunity to maintain its existence in people's lives. One of them is to focus on digital libraries that they already have. The services that have been available in digital libraries can be developed and promoted even better. Where this can facilitate and help users in accessing the information they need. The readiness of a library in developing a digital library is very necessary which will later function as an increase in the quality of user services, especially during a pandemic as it is felt at this time. The purpose of this study is to find out what services have undergone transformation using qualitative descriptive methods. The results of this study are that there are several types of services in the Panca Bhakti University Library that experience transformation, namely, Circulation Services, Reference Services, Membership Services, Free Letters and Borrowing Services, and User Education Services (User Education).

Keyword : Library, Transformation, Service



ISSN (Cetak) 2829-7326
ISSN (Online) 2828-1772

Vol.1, No.2 2022

Diajukan 17 Maret 2022
Diterima 20 Mei 2022
Diterbitkan 19 Juni 2022

*Penulis korespondensi
pjulhija@gmail.com

Sitasi
Julhijah, P. (2022)
Transformasi layanan
perpustakaan di masa
pandemi covid-19 (studi
kasus di Perpustakaan
Universitas Panca Bhakti .
JIPKA,
1(2), 93-100.

PENDAHULUAN

Perpustakaan dasarnya perpustakaan merupakan suatu wadah tempat dikumpulkannya semua gagasan-gagasan dan pengetahuan yang dalam bentuk fisik maupun non fisik yang memiliki manfaat sebagai kunci utama gerak majunya suatu instansi terutama di dalam bidang pendidikan karena terdapat sumber daya informasi yang terpusat. Sama halnya dengan penjelasan perpustakaan menurut Deputi II Perpustakaan Nasional RI menyatakan bahwa Perpustakaan merupakan salah satu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu pendidikan. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Perpustakaan diharapkan dapat memainkan fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Dalam Undang-Undang Negara RI nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis perpustakaan dan salah satunya adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi. Menurut Martoatmojo, (2009) bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang Bersama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada pencari informasi.

Perpustakaan perguruan tinggi bertindak sebagai unit pelayanan sumber informasi baik untuk akademisi maupun mahasiswa yang didalamnya terdapat petugas perpustakaan yang mengatur semua pelayanan yang ada di perpustakaan termasuk didalamnya melayani pemustaka untuk mencari informasi. Akan tetapi Pada masa pandemic Covid-19 yang terjadi dari tahun 2019 sampai sekarang ini sangat mempengaruhi terhadap kegiatan di perpustakaan. Kegiatan pelayanan di perpustakaan mengalami transformasi menjadi online untuk menghindari kontak langsung antara petugas perpustakaan dan pemustaka. Hal ini dilakukan sebagai salah satu caraantisipasi pencegahan dan penularan virus Covid- 19. Banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar dan mengajar melalui Daring untuk menghindari penularan

virus Covid-19. Dalam hal ini, seharusnya perpustakaan dapat mengambil peluang untuk menjaga eksistensinya dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah dengan berfokus kepada perpustakaan digital yang telah dimiliki. Layanan layanan yang selama ini tersedia dalam perpustakaan digital dapat dikembangkan dan dipromosikan dengan lebih baik lagi. Dimana hal ini dapat memudahkan dan membantu pemustaka dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Kesiapan sebuah perpustakaan dalam melakukan pengembangan kepada perpustakaan digital sangat diperlukan yang nantinya akan berfungsi sebagai peningkatan kualitas layanan pemustaka khususnya pada masa pandemic seperti yang dirasakan pada saat ini.

Kegiatan pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan mengalami Transformasi dalam hal pelayanan. Pemustaka dibatasi waktu untuk mengunjungi sebuah perpustakaan bahkan bisa jadi pemustaka tidak diperbolehkan ke perpustakaan kalau pun diizinkan mereka wajib mengikuti protocol kesehatan yang telah diterapkan oleh perpustakaan tersebut. Hal ini dilakukan guna mengikuti himbauan dari pemerintah untuk melakukan *Social Distancing* untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Dalam situasi seperti sekarang ini menjadi suatu tuntutan untuk menerapkan perpustakaan digital. Salah satunya yakni dengan merubah bentuk koleksi ke dalam bentuk soft copy dimana pemustaka dapat mengaksesnya dimana dan kapan saja mereka butuhkan. Selain itu dibutuhkan juga kecakapan dan keaktifan pustakawan dalam melayani pemustaka via web sebab hal ini sangat berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka dalam berkunjung pada laman perpustakaan tersebut.

Universitas Panca Bhakti (UPB) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kalimantan Barat yang resmi berdiri pada tahun 1983. Universitas Panca Bhakti pada awalnya merupakan gabungan dari beberapa Sekolah Tinggi dan Akademi yang dibentuk oleh Yayasan Panca Bhakti Pontianak, yaitu APP (Akademi Pimpinan Perusahaan) tahun 1979, STIH (Sekolah Tinggi Ilmu Hukum) dan STIT (Sekolah Tinggi Ilmu Teknik) tahun 1981 dan STIP (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian) tahun 1982. Adanya perpustakaan ini sebagai unsur penunjang dalam menyediakan informasi yang dapat diakses melalui pelayanan yang professional, bertujuan untuk mewujudkan visi dan Misi Universitas Panca Bhakti. Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, Perpustakaan Universitas panca Bhakti sangatlah perlu melakukan sebuah Transformasi pelayanan di masa pandemi Covid-19 agar pelayanan yang ada di Perpustakaan Universitas Panca

Bhakti tetap dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam artikel ini adalah Transformasi pelayanan apa saja yang terjadi di Perpustakaan Universitas Panca Bhakti di Masa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif guna untuk mengetahui layanan apa saja yang mengalami transformasi pada masa pandemic Covid-19 di Perpustakaan Universitas Panca Bhakti. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi si objek penelitian. (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang utama, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corona Virus Deseas (Covid-19) sebuah virus yang sedang melanda dunia termasuk negara Indonesia yang terjadi mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang membuat semua kegiatan mengalami Transformasi dan salah satunya adalah pelayanan yang ada di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Panca Bhakti melakukan sebuah Transformasi pelayanan yang meliputi Layanan Sirkulasi, Layanan referensi, Layanan Keanggotaan, Layanan Surat Bebas Pinjam, dan Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*). Tentunya ini dilakukan berdasarkan kepada Surat Edaran Rektor dengan tujuan untuk minimalis penyebaran COVID-19.

6. Layanan Sirkulasi

Kegiatan yang ada di dalam layanan sirkulasi meliputi peminjaman,

pengembalian dan pembayaran denda dikarenakan telat mengembalikan buku. Pada masa Covid-19 ini kegiatan di dalam layanan sirkulasi mengalami beberapa jenis Transformasi layanan.

Pertama, saat sistem kerja *Work From Home* (WFH) maka Transformasi Layanan Sirkulasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Panca Bhakti adalah layanan dengan menggunakan *Whatsapp*, untuk pengembalian koleksi mahasiswa cukup menghubungi petugas dan menyebutkan nomor anggotanya saja. Kedua, Saat sistem kerja dengan sistem *Shift* pemustaka diperbolehkan ke perpustakaan secara langsung tetapi harus menggunakan masker, cek suhu, menggunakan *sanitizer*, dan menjaga jarak dengan dengan tujuan untuk mengajak keseluruhan pemustaka untuk menjaga Kesehatan dan meminimalisir penyebaran Covid-19.

7. Layanan Referensi

Kegiatan yang ada di dalam layanan referensi adalah layanan membaca buku referensi seperti kamus, ensiklopedi, sumber rujukan, almanak dan buku tahunan, dan biografi. Pada masa Covid-19 ini mengalami Transformasi pada kegiatan layanan referensi. Pada bagian pintu masuk pemustaka langsung disambut oleh pustakawan khusus layanan referensi. Pemustaka diharuskan menggunakan masker, menjaga jarak, dan menggunakan *sanitizer*. Pemustaka memberikan daftar buku yang akan mereka baca. Yang nantinya akan dibantu cari oleh pustakawan ke rak-rak koleksi referensi Perpustakaan Universitas Panca Bhakti. Pemustaka tidak diizinkan untuk menelusuri langsung ke dalam koleksi layanan referensi. Tujuannya agar menjaga koleksi referensi tetap teratur dan menjaga kesehatan pemustaka dan pustakawan agar selalu menjaga jarak untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

8. Layanan Keanggotaan

Kegiatan yang ada di dalam layanan Keanggotaan meliputi Pembuatan Kartu Anggota untuk syarat menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan termasuk untuk berkunjung ke Perpustakaan Universitas Panca Bhakti harus menggunakan Kartu Anggota dengan melakukan Scan Barcode pada computer kunjungan. Pada masa Covid-19 ini kegiatan di dalam layanan sirkulasi mengalami beberapa jenis Transformasi layanan.

Pertama, saat sistem kerja *Work From Home* (WFH) maka Transformasi Layanan Keanggotaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Panca Bhakti adalah layanan dengan menggunakan *Whatsapp*, dan mengisi Link Form Kartu Anggota yang di kirim via *Whatsapp* dan untuk pengambilan kartu anggota dilaksanakan setelah system WFH selesai. Kedua, Saat sistem kerja dengan sistem *Shift* pemustaka diperbolehkan ke perpustakaan secara langsung tetapi harus menggunakan masker, cek suhu, menggunakan *sanitizer*, dan menjaga jarak dengan dengan tujuan untuk mengajak keseluruhan pemustaka untuk menjaga Kesehatan dan meminimalisir penyebaran Covid-19.

9. Layanan Surat Bebas Pinjam

Mahasiswa Universitas Panca Bhakti yang sedang Menyusun Tugas Akhir atau Skripsi dan akan melaksanakan Sidang akhir maka salah satu syaratnya adalah membuat Surat Bebas Pinjam di perpustakaan sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut sudah tidak ada pinjaman koleksi dan hal lain dengan perpustakaan. Pada masa Covid-19 ini kegiatan di dalam layanan sirkulasi mengalami beberapa jenis Transformasi layanan.

Pertama, saat sistem kerja *Work From Home* (WFH) maka Transformasi Layanan Surat Bebas Pinjam yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Panca Bhakti adalah Perpustakaan melayangkan surat kepada masing-masing fakultas dengan tujuan untuk memberikan data mahasiswa yang akan membuat Surat Bebas Pinjam Perpustakaan dan mahasiswa yang bersangkutan bisa mengambil ke alamat rumah petugas perpustakaan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan *Sanitizer*, dan menjaga jarak. Kedua, Saat sistem kerja dengan sistem *Shift* pemustaka diperbolehkan ke perpustakaan secara langsung tetapi harus menggunakan masker, cek suhu, menggunakan *sanitizer*, dan menjaga jarak dengan dengan tujuan untuk mengajak keseluruhan pemustaka untuk menjaga Kesehatan dan meminimalisir penyebaran Covid-19.

10. Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*)

Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*) di Perpustakaan Universitas Panca Bhakti dilakukan saat mahasiswa baru sedang pelaksanaan pengenalan kampus dan Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*) dilakukan dengan cara memperkenalkan kepada mahasiswa jenis layanan yang ada di Perpustakaan

Universitas Panca Bhakti dan cara memanfaatkan fasilitas layanan tersebut. Pada masa Covid-19 ini kegiatan di dalam Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*) mengalami beberapa jenis Transformasi layanan.

Pertama, saat sistem kerja *Work From Home* (WFH) maka Transformasi Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*) yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Panca Bhakti adalah dengan menggunakan system Zoom Meeting. Kedua, Saat sistem kerja dengan sistem *Shift* mahasiswa baru mendapatkan Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*) secara tatap muka tetapi harus menggunakan masker, cek suhu, menggunakan *sanitizer*, dan menjaga jarak dengan dengan tujuan untuk mengajak keseluruhan pemustaka untuk menjaga Kesehatan dan meminimalisir penyebaran Covid-19.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian tentang Transformasi Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Panca Bhakti). Hasil Pembahasan menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis layanan mengalami Transformasi antara lain Layanan Sirkulasi, Layanan referensi, Layanan Keanggotaan, Layanan Surat Bebas Pinjam, dan Layanan Pendidikan Pemakai (*User education*). Transformasi layanan ini dilakukan oleh Perpustakaan mengacu kepada Lembaga induk yaitu Universitas Panca Bhakti dengan tujuan agar keluarga besar Universitas Panca Bhakti menjaga Kesehatan dan memutus atau meminimalisir penyebaran Covid-19. Adapun Saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di Perpustakaan Universitas Panca Bhakti adalah tetap menjaga protocol Kesehatan dan berorientasi untuk pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Di akses 22 Januari 2022.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Teknik Jaringan Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, N. (2010). *Strategi Membangun dan Mengelola Institutional Repository Pada Lingkup PerguruanTinggi*. Surabaya, ITS.

- Martoatmojo, Karmidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.
- Putra, D. A., Andajani, K., & Istiqomah, Z. (2018). Implementasi Preservasi Digital Koleksi Karya Ilmiah Di Perpustakaan Maulana Malik Ibrahim Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 28–33.
- Saleh, A. (2010). *Membangun perpustakaan digital*. Jakarta: Sagung seto.
- Simartama, Janner. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” In Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, W. & Muhsin, A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tedd, L. A. dan Andrew L. (2005). *Digital Library: Principles and Practice in a Global Environment*. Munchen: K.G. Saur.
- Trisna, L. P. (2014). *Penyelenggaraan Digital Library dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan bagipara Pemustakadi SMA Negeri 4*. Malang. Malang. UM.